



SEMUA PROGRAM DISBUD YOGYA GUNAKAN DAN AIS

## Penataan Fasad Kotagede Dilanjutkan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Mulai tahun 2020 semua program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta menggunakan dana keistimewaan (danais) DIY yang mencapai Rp 17 miliar.

"Tahun ini semua program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan memakai danais," kata Kepala Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya Disbud Kota Yogyakarta, Pratiwi Yuliani, Minggu (2/2).

Pratiwi mengutarakan, total program dan kegiatan dengan danais DIY yang dikelola Disbud Kota Yogyakarta tahun 2020 sekitar Rp 17 miliar. Danais tersebut disalurkan dengan mekanisme bantuan keuangan khusus (BKK) sehingga langsung ke APBD Kota Yogyakarta.

Program dan kegiatan menggunakan Danais DIY yang dikelola Disbud Kota Yogyakarta tahun 2020 terbagi untuk fisik dan non-fisik. Kegiatan fisik di antaranya berupa rehabilitasi bangunan cagar budaya pendopo Ndalem Ageng Notoyudan dan penataan fasad atau muka bangunan di kawasan cagar budaya Kotagede.

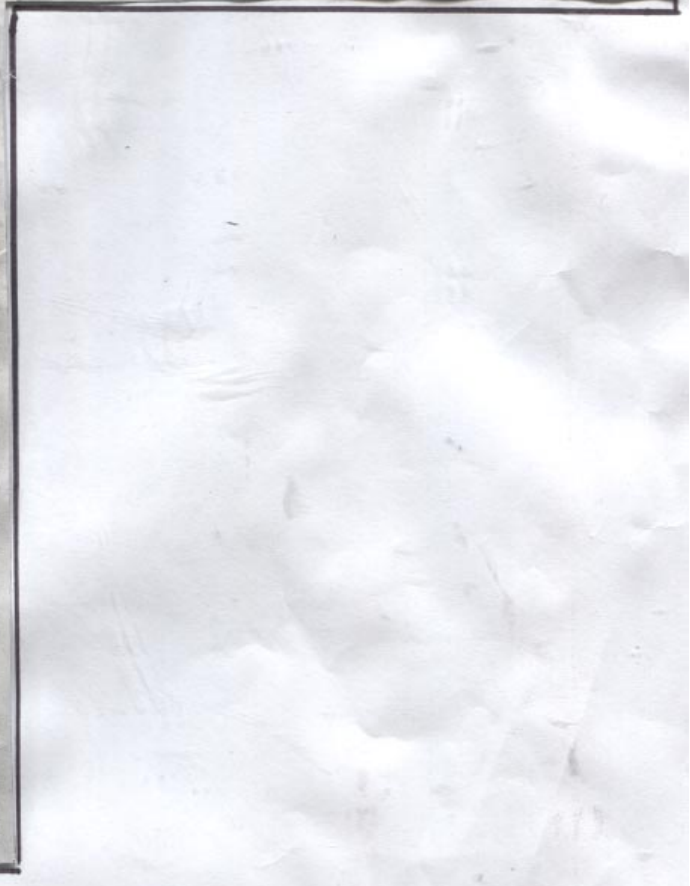
"Pendopo Ndalem Ageng

Notoyudan direhab karena kondisinya sudah keropos rentan ambruk. Pendopo itu juga masih dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat karena tidak ada gedung representatif sekitar," paparnya.

Sedangkan penataan fasad di Kotagede disesuaikan dengan karakter arsitektur di kawasan cagar budaya itu. Dia mengatakan penataan fasad Kotagede akan dilanjutkan ke arah selatan Pasar Kotagede. Penataan mengikuti karakter fasad dari Pasar Kotagede Jalan Mondorakan yang lurus menerus.

"Kondisi fasad di Kotagede itu *nekak nekuk*. Makanya penataan dengan dirapikan dan dikembalikan ke karakternya. Dibuatk lurus menerus dengan fasad yang ada. Akan dibuatkan koridor, supaya tampak lurus," terang Pratiwi.

Dia menyatakan, penataan fasad dilakukan pada bangunan rumah warga yang berada di tepi jalan, sehingga





MERAPI-TRI DARMIYATI

**Penataan fasad di kawasan Kotagede tahun 2019 dengan membangun koridor akan dilanjutkan tahun 2020.**

berada di persil pribadi. Namun dia memastikan program penataan fasad itu sudah mendapatkan persetujuan pemilik bangunan karena merupakan usulan dan keinginan dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2019 juga sudah dibangun koridor fasad Kotagede, arah selatan

Pasar Kotagede.

"Pengerjaan lanjutan penataan fasad Kotagede dilakukan setelah Lebaran," ujarnya.

Sementara untuk kegiatan nonfisik yang menggunakan danais di antaranya pembinaan terkait seni dan adat tradisi, kegiatan tahunan

seperti festival kesenian Yogyakarta dan Jogja Cross Culture.

Selain itu pembinaan pada rintisan kelurahan budaya. Ditargetkan pada tahun 2020 bertambah menjadi 20 kelurahan budaya dari kini 18 kelurahan budaya.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005